

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN ASING DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA

MUHAMMAD FAUZAN

muhammadfauzan665@gmail.com

ABSTRACT

The population used in this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange with a time period of 3 years of research observations in the year 2013-2015. The research sample is determined by the method of purposive sampling of 40 companies. By performing simultaneous hypothesis test (test f), partially (t test) and multiple linear regression analysis.

The results showed that the variables of managerial ownership, foreign ownership and dividend policy simultaneously positive and significant effect to return stock with a value of 17.822 koefisein and sig 0.008 <0.05. Partial test results indicate that managerial ownership variable and significant negative effect on stock returns with coefficient -0.318 and sig 0.013 <0.05. Foreign ownership variables proved to have no effect on stock returns with coefficient 0.679 and 0.080 sig > 0.05. Dividend policy variables proved to have no effect on stock returns with coefficient 0.098 and 0.840 sig > 0.05. Hasi test koefisein R² (R square) of 0.616, or 61.6%, this shows that the percentage contribution of variable managerial ownership, foreign ownership and dividend policy the dependent variable stock return of 0.616 or 61.6% while the remaining 38.4% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords : Managerial Ownership, Foreign Ownership, Dividend Policy, Stock Return.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memberikan data yang dibutuhkan dengan periode waktu penelitian dilakukan selama 3 tahun pengamatan yaitu tahun 2013-2015. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling terhadap 40 perusahaan. Dengan melakukan uji hipotesis secara simultan (uji f), secara parsial (uji t) dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dengan nilai koefisien sebesar 17,822 dan nilai sig 0,008 < 0,05. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan signifikan terhadap return saham dengan nilai koefisien -0,318 dan nilai sig 0,013 < 0,05. Variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap return saham dengan nilai koefisien 0,679 dan nilai sig 0,080 > 0,05. Variabel kebijakan dividen terbukti tidak berpengaruh terhadap return saham dengan nilai koefisien 0,098 dan nilai sig 0,840. Nilai R² (R square) sebesar 0,616 atau 61,6%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing dan Kebijakan Dividen terhadap variabel dependen return saham sebesar 0,616 atau 61,6%. Sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Kebijakan Dividen, Return Saham.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian dunia saat ini masih rapuh dengan berbagai faktor membuat pertumbuhannya makin menyusut. Salah satu faktor tersebut adalah Perfect storm yaitu sejumlah peristiwa yang menyebabkan pelemahan ekonomi dan perdagangan dunia. Hal ini dipicu oleh perubahan struktural ekonomi negara Cina, rendahnya harga-harga komoditas, menurunnya aliran modal ke negara berkembang, meluasnya konflik dan serangan teroris, serta perubahan iklim global dan perubahan struktur ekonomi Cina dari berbasis investasi menjadi konsumsi, perlambatan ekonomi terjadi di negara-negara berkembang, selanjutnya negara Inggris meninggalkan Uni Eropa sebagai langkah yang dikenal dengan Britian's Exit (Brexit). Informasi setiap pengumuman ekonomi dunia seperti hal tersebut akan memicu naik turunnya pasar seperti di saham, surat utang, atau ekonomi secara keseluruhan. Keadaan ini dapat mempengaruhi return saham yang diterima oleh setiap investor atas saham yang telah mereka investasikan pada perusahaan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi para investor dalam berinvestasi, mereka akan berhati-hati agar tidak salah dalam berinvestasi karena didalam pasar modal terdapat berbagai macam resiko dan tidak selamanya mendatangkan keuntungan bahkan dapat mengalami kerugian. Return saham diperoleh dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar laba semakin besar pula return yang diterima oleh investor. Dalam hal ini struktur pemegang saham didalam sebuah perusahaan memiliki peranan penting dalam mengelola perusahaan dan menghasilkan laba dan besarnya nilai return saham yang akan diterima di antaranya kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing. Menurut Wahidahwati (2002) dalam Wiranata dan Nugrahanti (2013) kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi dan dewan

komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan.

Menurut Wiranata dan Nugrahanti (2013) kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri, atau perorangan badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia. Disamping itu besarnya jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan yang ditetapkan dalam kebijakan dividen pada rapat umum pemegang saham turut serta memberikan memberikan tanda pada pasar bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek kedepan yang cerah. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba guna pembiayaan investasi di masa mendatang (Laksana dan Widyawati, 2016). Menurut Nurhidayati (2006) dalam Laksana dan Widyawati (2016) informasi yang diberikan pada saat pengumuman dividen lebih berarti dari pada pengumuman earning.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

Apakah Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara bersama-sama terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Menurut Tandelilin (2010), return adalah tingkat pengembalian yang diperoleh atas waktu serta risiko terhadap investasi yang telah dilakukan. Komponen return (pengembalian) tersebut terdiri dari capital gain (loss) yang didefinisikan sebagai keuntungan (kerugian) dari kelebihan harga jual (harga beli) saham dibandingkan dengan harga beli (harga jual) saham serta dividen yang merupakan pendapatan diterima investor secara periodik. Besar kecilnya dividen yang diperoleh investor ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Return saham dapat dirumuskan sebagai berikut (Hartono, 2010).

$$R = \frac{(Pt - Pt-1)}{(Pt-1)}$$

Dimana :

R = Total pengembalian

Pt = Harga saham periode bersangkutan

Pt-1 = harga saham periode sebelumnya

Menurut Laksana dan Widyawati, 2016 kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan. Struktur kepemilikan manajerial dapat dijelaskan melalui dua sudut pandang, yaitu pendekatan keagenan dan pendekatan ketidakseimbangan. Pendekatan keagenan menganggap struktur kepemilikan manajerial sebagai suatu instrument atau alat yang digunakan untuk mengurangi konflik keagenan diantara beberapa klaim terhadap suatu perusahaan. Dengan meningkatnya kepemilikan manajerial maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dalam hal ini akan berdampak baik kepada perusahaan serta memenuhi keinginan dari para pemegang saham.

Rumus untuk menghitung kepemilikan manajerial berdasarkan penelitian

(Wiranata dan Nugrahanti, 2013) adalah sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajemen}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri, atau perorangan badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Rumus untuk menghitung kepemilikan asing berdasarkan penelitian Wiranata dan Nugrahanti (2013) adalah sebagai berikut :

$$KA = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Asing}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang (Laksana dan Widyawati, 2016). Dividen payout ratio merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham dengan perbandingan antara dividen per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham, berdasarkan Rahman dan Triani (2013) dalam Laksana dan Widyawati (2016) :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham (DPS)}}{\text{Laba Perlembar Saham (EPS)}} \times 100\%$$

Dimana :

DPR : dividen payout ratio

DPS : dividen per share (laba perlembar saham)

EPS : earning per share (laba perlembar saham)

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah "Diduga Terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, dan Kebijakan

Dividen secara parsial dan simultan terhadap Return Saham”.

Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen dan, yaitu :

Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (dependen) yaitu variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variable-variabel lain. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2006). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham (Y).

Variabel Independen (X)

Variabel bebas (independen) yaitu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variable-variabel lain. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini variabel independen adalah sebagai berikut :
Kepemilikan Manajerial (KM)
Kepemilikan Asing (KA)
Kebijakan Dividen (KD)

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

Sampel

Sample adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010). Beberapa sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu cara pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel dilakukan dengan sengaja, dengan catatan bahwa sampel tersebut adalah representative atau mewakili populasi (Masngudi dan Salim, 2012) dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

Perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dan diambil hanya 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2013-2015. Perusahaan yang memberikan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini.

Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015	146
2.	Tidak memenuhi kriteria penelitian	(106)
	Jumlah Sampel	40

Analisa Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk melihat bagaimana Diduga Terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, dan Kebijakan Dividen secara parsial dan simultan terhadap Return Saham dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20,0 yang merupakan salah satu aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik. Analisa data tersebut diantaranya:

1. Analisis Regresi Linear berganda

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Dimana

- a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 X₁ = Kepemilikan Manajerial
 X₂ = Kepemilikan Asing
 X₃ = Kebijakan Dividen
 Y = Return Saham

2. Uji Hipotesis
 a. Uji Determinasi
 b. Uji Parsial (t)
 c. Uji F

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen : kepemilikan manajerial (X₁), kepemilikan asing (X₂) dan kebijakan dividen (X₃) secara simultan terhadap variabel dependen : *return saham* (Y) dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	17.822	1.414		12.602	.000	
1 LNKM	-.318	.110	-.562	-2.901	.013	.853
LNKA	.679	.355	.372	1.914	.080	.851
LNDRPR	.098	.474	.039	.207	.840	.885

a. Dependent Variable: LNR

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu :

$$\hat{Y} = 17,822 - 0,318KM + 0,679KA + 0,098DPR$$

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar 17,822 ; artinya jika kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kebijakan dividen diabaikan (0), maka *return saham* nilainya adalah sebesar 17,822.
- 2) Koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial sebesar -0,318; jika kepemilikan manajerial

mengalami peningkatan satu (1) satuan bobot dengan asumsi kepemilikan asing dan kebijakan dividen diabaikan (0) maka *return saham* akan mengalami penurunan sebesar -0,318 dan sebaliknya.

- 3) Koefisien regresi variabel kepemilikan Asing 0,679 : kepemilikan asing mengalami peningkatan satu (1) satuan bobot dengan asumsi kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen diabaikan (0) maka *return saham* akan mengalami peningkatan sebesar 0,679 dan sebaliknya.
- 4) Koefisien regresi variabel kebijakan dividen sebesar 0,098; jika kebijakan dividen mengalami peningkatan satu (1) satuan bobot dengan asumsi kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing diabaikan (0) maka *return saham* akan mengalami peningkatan sebesar 0,098, dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 ^a	.616	.519	1.34089	1.944

a. Predictors: (Constant), LNDRPR, LNKMA, LNKA

b. Dependent Variable: LNR

Sumber : Hasil Pengolahan Annual Report dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R² (R square) sebesar 0,616 atau 61,6%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing dan Kebijakan Dividen terhadap variabel dependen *return saham* sebesar 0,616 atau 61,6%. Sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian Secara Parsial Atas Semua Variabel Independen

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.822	1.414		12.602	.000
1 LNKM	-.318	.110	-.562	-2.901	.013
LNKA	.679	.355	.372	1.914	.080
LNDRPR	.098	.474	.039	.207	.840

a. Dependent Variable: LNR

Sumber : Hasil Pengolahan Annual Report dengan SPSS 20

Berdasarkan table di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Return Saham*

Dari tabel diatas diketahui variable kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien sebesar -0,318 dengan tingkat signifikan ($0,013 < 0,05$), artinya secara parsial terdapat pengaruh negative dan signifikan antara Kepemilikan Manajerial dengan *Return Saham*.

b. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Return Saham*

Dari tabel diatas diketahui variable kepemilikan asing memiliki nilai koefisien sebesar 0,679 dengan tingkat signifikan ($0,080 > 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara Kepemilikan Asing dengan *Return Saham*.

c. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham*

Dari tabel diatas diketahui variabel kebijakan dividen dengan nilai koefisien sebesar 0,098 dengan tingkat signifikan ($0,840 > 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara Kebijakan Dividen dengan *Return Saham*.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kebijakan dividen terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 17,822. Maka penulis menyimpulkan kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *Return Saham*. Artinya dengan adanya kepemilikan saham oleh manajer dan asing pada komposisi pemegang saham didalam sebuah perusahaan maka akan meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan demikian semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin besar pula *return saham* yang diberikan kepada pemegang saham. Dan sebagai pemegang saham pihak manajer dan asing ikut serta mengambil keputusan dalam menentukan arah kebijakan dividen yang dibuat oleh perusahaan yang ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba guna pembiayaan investasi di masa mendatang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham juga memberikan tanda pada pasar bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat *return saham* yang baik.

2. Terdapat pengaruh negative dan signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diketahui dari nilai koefisien sebesar -0,318 dengan tingkat signifikan ($0,013 < 0,05$), artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap *return saham*. Dengan demikian jika kepemilikan manajerial mengalami peningkatan dalam komposisi pemegang saham dalam sebuah perusahaan maka *return saham* perusahaan akan menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa pihak manajerial lebih mementingkan kepentingan pribadi dalam perusahaan dari pada bekerja untuk kepentingan perusahaan untuk menghasilkan laba.

3. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemilikan asing terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien sebesar 0,679 dengan tingkat signifikan ($0,080 > 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan asing terhadap *return saham*. Dengan demikian jumlah kepemilikan asing dalam komposisi pemegang saham tidak mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan *return saham* yang akan diterima oleh pemegang saham.
4. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebijakan dividen terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien sebesar 0,098 dengan tingkat signifikan ($0,840 > 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara kebijakan dividen terhadap *return saham*. Dengan demikian kebijakan dividen yang ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham dalam sebuah perusahaan tidak mempengaruhi *return saham* yang diterima oleh pemegang saham.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak :

1. Bagi investor

Sebelum menanamkan modal investasi pada sebuah perusahaan sebaiknya para investor mengetahui besar dan kecilnya tingkat *return saham* yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan, hal ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam

melakukan investasi agar tidak salah langkah, karena melalui *return saham* dapat mencerminkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, dan pemegang saham harus memahami pengaruh tentang komposisi dan persentase kepemilikan saham di dalam sebuah perusahaan, terutama tentang kepemilikan saham oleh manajer dan asing.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian sebaiknya menambah periode waktu dan jumlah sampel penelitian. Mengganti proksi yang digunakan agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Serta penelitian selanjutnya harus dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum pernah diteliti terhadap variabel *return saham*.
- b. Menggunakan sampel perusahaan tidak hanya pada perusahaan Manufaktur saja, tetapi dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel dari kelompok perusahaan lain yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Wieke Herlina. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal ekonomi dan*

*Bisnis Universitas
Muhammadiyah Jember.*

- Alwi, Z. Iskandar. 2003. Pasar Modal dan Aplikasi. Edisi Pertama. Penerbit Yayasan Pancur Siwah. Jakarta. 87-88.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Endraswati, Hikmah. 2012. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan di BEI". *Jurnal STAIN Salatiga*.
- Fauzi, A. 2006. Struktur kepemilikan saham asing di Indonesia. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2010. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19, Edisi kelima. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Imanta, Dea. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13 (1) : 67-80.
- Jogiyanto, Hartono. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima. Yogyakarta. BPFE.
- , 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Hidayat, M. Syafiudin. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.1, No.1.
- Kaluti, S.N dan Agus Purwanto, 2014. "Pengaruh struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.3, No.2 : 1-12.
- Laksana, Intan Frintia dan Widyawati, Dini. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Tangibility, Size, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No.4.
- Nurhidayati. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas Di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ningsih, Hana Ratna. 2013. "Pengaruh kepemilikan Manajerial dan Rasio Pengembalian Aktiva terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*.
- Nuraina, Elva. 2012. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Rasio Pengembalian Aktiva Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 19 (2), 110-125.
- Rahman, S.W.A dan N.N.A. Triani. 2013. "Pengaruh Arus Kas Bebas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(6): 1650-1660.
- Rakhimsyah, Leli Ammah dan Barbara Gunawan, 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan,

- Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*. Vol.7 No.1, Hal. 31-45.
- Salim, M Noor dan Masngudi. 2012. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Triandara University Press.
- Senda, Fransiska Dhoru. 2011. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage Financial, dan Invesment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sofyaningsih, Sri dan Hardiningsih, Pancawati. 2016. "Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No.1, Hal: 68-87.
- Sugiono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.
- _____, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE.
- Trisnabudi, Ardian Noor dan Fitria, Astri. 2015. "Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol 4, No.4.
- Usman, Marzuki, 2001, *ABC Pasar Modal Indonesia*. Penerbit LPPI, Jakarta.
- Wida P.D, Ni Putu dan Suartana, I Wayan, 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Istitusional pada Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.3.
- Wiranata, Yulius Aardy dan Nugrahanti, Yeterina Widi (2013). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 15, No.1, Hal 15-26.

<http://www.idx.co.id/index.html>